

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Permenkes Nomor 58 tahun 2014, bahwa penyelenggaraan pelayanan kefarmasian bisa menjamin sediaan farmasi, seperti alat kesehatan medis. Pengelolaan obat salah satunya terdiri dari tahap perencanaan dan pengadaan, tujuan dari pengelolaan obat agar terjamin ketersediaan obat serta ketersediaan jenis dan jumlah obat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Ketersediaan obat yang sesuai keperluan ada atau tidaknya ketersediaan suatu obat yang tepat di fasilitas kesehatan.

Pengetahuan masyarakat yang lebih baik akan meningkatkan permintaan untuk presentasi medis. Aspek terpenting dari pelayanan kefarmasian adalah meningkatkan cakupan, kualitas, dan bobot presentasi profesional. Dalam hal ini instalasi farmasi memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kelancaran penyajian dan penjelasan yang baik Sistem akan memudahkan penyajian di apotek rumah sakit (Badaruddin, 2014).

Obat merupakan komponen yang esensial dari pelayanan kesehatan oleh karena itu diperlukan suatu sistem manajemen yang baik dan obat untuk dipergunakan dalam menetapkan diagnosa, mencegah, mengurangi, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit. Dalam pelayanan kesehatan obat merupakan salah satu yang tidak dapat tergantikan pada penyediaan

obat, esensial adalah kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan publik maupun swasta karena jika kekurangan obat di sarana kesehatan dapat berdampak menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap institut pelayanan kesehatan. Ketidacukupan obat-obatan disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktornya yaitu faktor perencanaan atau perhitungan perkiraan kebutuhan obat (Rismalawati *et. al*, 2015).

Melakukan pengelolaan obat tahap perencanaan dan pengadaan sebagai farmasis bukan hanya sebagai pertanggung jawaban atas pekerjaan yang dilakukan namun juga agar apa yang dikerjakan memberikan kemaslahatan bagi orang lain sehingga apa yang dikerjakan mendapat berkah-Nya, seperti yang tersirat pada firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat At-Taubah Ayat 105, yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِسَيْرِي اللَّهُ عَمَلِكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُردُّوْكَ إِلَى
عَلِيهِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنشِرُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “ Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mangetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Salah satu pelayanan kesehatan yang tersedia di rumah sakit ialah pelayanan rawat jalan yang menjadi perhatian utama di manajemen rumah

sakit, karena jumlah pasien yang berlebihan. Rumah sakit sebagai penyedia jasa layanan tidak hanya menilai kualitas tetapi keseluruhan jasa. Namun bisa juga mengidentifikasi dimensi-dimensi kunci aspek-aspek yang membutuhkan penyempurnaan kualitas.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja proses dari perencanaan dan pengadaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit ?
2. Apa saja faktor-faktor dari pengadaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit ?

C. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Hal	Keterangan
1.	Peneliti	Rodheya Qorry, Alya Muthmainna, 2019
	Judul Penelitian	<i>Literature Review</i> Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit
	Metode	<i>Literature Review</i>
	Hasil Penelitian	Tidak ada tim perencanaan obat, kepatuhan yang masih rendah terhadap pedoman/ SOP dan masih kurangnya jumlah SDM
	Perbedaan	Tahun penelitian
2.	Peneliti	Irwan Matanari, 2020
	Judul Penelitian	<i>Literature Review</i> Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit
	Metode	<i>Literature Review</i>
	Hasil Penelitian	Distributor yang tidak menyanggupi penyediaan obat karena tidak tersedianya bahan baku dan penetapan harga obat yang kurang tepat
	Perbedaan	Tahun penelitian

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dan pengadaan obat berdasarkan *Literature* yang di *Review*.
2. Mengkaji faktor-faktor dari Pengadaan obat berdasarkan *Literature Review*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian *Literature Review* ini bisa menjadikan bahan informasi bagi para pembaca dan digunakan sebagai syarat kelulusan serta untuk mengetahui Perencanaan dan Pengadaan Obat yang sesuai dengan acuan.